



**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Asi Colostrum Di Puskesmas Bataraguru
Kecamatan Wolio Kota Baubau 2023**

*The Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Particular Women Regarding Colostrum Breast Milk
In The Bataraguru Health Center, Wolio District, Baubau City 2023*

***Wa Ode Indang¹, Abdul Malik Darmin Asri², Ika Lestari Salim³**

Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya

(*)Email Korespondensi: odeindang89@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Kolostrum merupakan ASI yang dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir. Kolostrum adalah susu pertama yang dihasilkan oleh payudara ibu berbentuk cairan berwarna kekuningan atau sirup bening yang mengandung protein lebih tinggi dan sedikit lemak dari pada susu yang matang. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI Colostrum di Puskesmas Bataraguru Kota Baubau Tahun 2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain survey Analitik Penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada diwilayah kerja puskesmas Bataraguru, jumlah sampel sebanyak 33 orang dengan teknik accidental sampling menggunakan rumus slovin, subyek penelitian ibu nifas dengan pengetahuan dan sikap, metode pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder dengan analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. **Hasil:** terdiri dari hasil penelitian. **Simpulan:** Analisis uji Chi square nilai P value yang diperoleh $(0,04) < \alpha (0,05)$, maka H1 diterima. Dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap ASI colostrum di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kata kunci: colostrum, pengetahuan, sikap

Abstract

Introduction: Colostrum is breast milk produced from the first to the third day after the baby is born. Colostrum is the first milk produced by the mother's breasts in the form of a yellowish liquid or clear syrup which contains higher protein and less fat than mature milk. To find out the relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers regarding Colostrum breast milk at the Bataraguru Community Health Center, Baubau City in 2023. Method: This research uses an analytical research survey design. The population in this study is all postpartum mothers who are in the working area of the Bataraguru Community Health Center, the total sample is 33 people with accidental sampling technique using the Slovin formula, postpartum mothers research subjects with knowledge and attitudes, data collection methods namely primary and secondary data with data analysis consisting of data reduction, presentation and drawing conclusions. Results: consist of research results. Conclusion: From the Chi square test analysis, the P value obtained is $(0.04) < \alpha (0.05)$, so H1 is accepted. Where is there a relationship between knowledge and attitudes of postpartum mothers towards colostrum breast milk at the Bataraguru Community Health Center, Wolio District in 2023.

Keywords : colostrum, knowledge, attitude.

PENDAHULUAN

Kolostrum merupakan cairan yang keluar melalui payudara di hari-hari pertama hingga hari kelima kelahiran bayi, kolostrum lebih kental yang berwarna kekuning-kuningan karena di dalamnya mengandung berbagai komposisi lemak dan sel-sel hidup. Kandungan antibody dan immuglobin dalam kolostrum sangat besar jika di bandingkan dengan asi matur sehingga bayi tidak mudah terserang berbagai penyakit Termaksud diare ⁽¹⁾

World Health Organization (WHO) Tahun 2018 masih menunjukkan masih banyak angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38% dari target yaitu 50%, maka angka tersebut masih jauh dari target. Di Indonesia walaupun lebih besar perempuan (96%) yang memberikan asi. hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada anak mereka sudah mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI direkomendasikan oleh UNICEF dan WHO, kesenjangan terlebar berada di daerah Afrika Barat dan Tengah, di mana sebesar 63% bayi di keluarga termiskin masih menerima ASI, dibandingkan dengan hanya 26% di keluarga terkaya. Kemudian kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin paling kecil di Eropa Timur dan Asia Tengah, di mana keluarga terkaya dan termiskin memiliki tingkat menyusui yang rendah yaitu sebesar 23% dan 31% masing-masingnya ⁽²⁾

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Indonesia sebesar 69,7%, dari standar yang diharapkan yaitu 45%. Dengan presentasi pemberian ASI tertinggi berada di wilayah Nusa Tenggara Barat sebesar 86,9% dan terendah di Provinsi Papua sebesar 11,9%, sementara Provinsi Sulawesi Tenggara cakupan ASI Eksklusif sebesar 49,9% ⁽³⁾

Berdasarkan pengambilan data awal yang di peroleh di Dinas Kesehatan Kota Baubau, jumlah bayi di kota Baubau 1,867 pada tahun 2021 dan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif mencapai 47,0%, dari di atas terdapat lima puskesmas dengan pemberian ASI Eksklusif tertinggi yaitu Puskesmas Liwuto sebesar 81,5%, Puskesmas Sulaa 74,0%, Puskesmas Kampeonaho 71,8%, Puskesmas Kadolomoko 66,3%, Puskesmas Bataraguru 63,9%. Dari catatan staf pengawas Dinas Kesehatan Kota Baubau diketahui bahwa bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif kasus pemberian ASI eksklusif di Kota Baubau masih kurang terutama pemberian ASI colostrum di sebabkan karena tingkat pengetahuan dan sikap ibu nifas yang masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau, jumlah bayi dengan usia 0-6 bulan pada tahun 2022 berjumlah 133 dengan presentasi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dan ASI colostrum sebesar 64,% sedangkan pada tahun 2023 dari Bulan Januari-Februari terdapat 36 bayi 0-6 bulan dengan presentase 14% (Profil Pusekesmas Bataraguru kecamatan Wolio, 2022-2023). Dari data di atas bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI colostrum hanya sedikit mengalami peningkatan dari 100 ibu nifas yang memberikan ASI colostrum pada bayinya saat melahirkan hanya 60% sedangkan yang tidak memberikan ASI colostrum sebanyak 40%.

Berdasarkan uraian data di atas, bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan tentang asi kolostrum. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang ASI colostrum” di Puskesmas Batarguru Kecamatan Wolio Kota Baubau.

METODE

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret s/d Agustus 2023. Lokasi di wilayah kerja Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional studi yaitu Penelitian ini akan mengkaji atau mengumpulkan data mengenai pernyataan variable dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian survey Analitik yaitu penelitian yang berusaha menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan berbagai beberapa prosedur kemudian melakukan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan ASI Colostrum.⁽⁴⁾

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau. Jumlah sampel 33 orang dengan Teknik accidental sampling menggunakan rumus Slovin yang memenuhi kriteria inklusi ibu nifas yang sementara menyusui dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria esklusinya ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode Editing, coding, scoring, tabulating yang langsung ke puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Kota Baubau kemudian di arahkan ke rumah calon responden untuk memenuhi sampel dengan kriteria inklusi yang telah di tetapkan.⁽⁵⁾

Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti dengan melihat hubungan antara varabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji statistik Chi Square dengan nilai alfa yang digunakan adalah 0,05 yang di olah dengan menggunakan SPSS For Windows version 21.

HASIL

Analisis Univariat

Umur ibu nifas

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden Tentang Pemberian Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Resiko	3	9,1%
Non resiko	30	90,9%
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden, ibu nifas yang memiliki usia non resiko sebanyak 30 responden (90,9%) sedangkan ibu nifas yang memiliki usia resiko tentang sebanyak 3 responden (9,1%).

Pendidikan responden ibu nifas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Tentang Pemberian Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	22	66,7
Tinggi	11	33,3
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa dari 33 responden, ibu nifas yang memiliki Pendidikan rendah sebanyak 22 responden (66,7%) sedangkan ibu nifas yang memiliki Pendidikan tinggi tentang sebanyak 11 responden (33,3%).

Pekerjaan responden ibu nifas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Tentang Pemberian Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
IRT	25	75,8
Guru	4	12,1
Wiraswasta	2	6,1
Honorer	2	6,1
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 33 responden, ibu nifas yang memiliki pekerjaan IRT sebanyak 25 responden (75,8%), Guru sebanyak 4 responden (12,1%), Wiraswasta sebanyak 2 responden (6,1%) sedangkan ibu nifas yang memiliki pekerjaan honorer sebanyak 2 responden (6,1%).

Paritas responden ibu nifas

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Paritas Responden Tentang asi Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Primi	10	30,3
Multi	17	51,5
Grande	6	18,2
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 33 responden, ibu nifas yang memiliki jumlah paritas primi sebanyak 10 responden (30,3%), jumlah paritas multi 17 responden (51,5%) sedangkan ibu nifas yang memiliki paritas grande sebanyak 6 responden (18,2%).

Pengetahuan ibu nifas

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru

Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	23	69,7
Kurang	10	21,3
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 33 responden, ibu nifas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden (69,7%) sedangkan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (21,3%).

Sikap ibu nifas

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Tentang Kolostrum Di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Kriteria	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	24	72,7
Negatif	9	27,3
Total	33	100

Sumber data primer yang di olah tahun 2023

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa dari 33 responden, ibu nifas yang memiliki sikap positif tentang pemberian kolostrum sebanyak 24 responden (72,7%) sedangkan ibu nifas yang memiliki sikap negatif sebanyak 9 responden (27,3%).

Analisis Bivariat

Data yang di peroleh dari kuesioner penelitian dianalisis menggunakan komputer dengan uji Chi square dengan table 2x2. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 4.7 distribusi frekuensi hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi colostrum di puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

Pengetahuan	Sikap				Total		P value	OR
	Positive		Negative					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	20	61%	3	9%	23	70%	0,04	0,05
Kurang	4	13%	6	18%	10	30%		
Total	24	74%	9	27%	33	100%		

Sumber data primer di olah tahun 2023.

Berdasarkan table di atas menunjukkan, dari 24 responden yang terdapat 20 responden (61%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap positif tentang pemberian asi colostrum dan terdapat 4 responden (13%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap positif pemberian kolostrum kepada bayi. Sedangkan dari 9

responden, terdapat 3 responden (9%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap negatif dan terdapat 6 responden (18%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap negative tentang asi colostrum. Analisis uji Chi square nilai P value yang diperoleh $(0,04) < \alpha (0,05)$, maka H1 diterima. Dimana ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap asi colostrum di Puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Table diatas menunjukkan, dari 24 responden yang terdapat 20 responden (61%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap positif tentang pemberian asi colostrum dan terdapat 4 reponden (13%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap positif pemberian kolostrum kepada bayi. Sedangkan dari 9 responden, terdapat 3 responden (9%) yang mempunyai pengetahuan baik terhadap sikap negatif dan terdapat 6 responden (18%) yang mempunyai pengetahuan kurang terhadap sikap negative tentang ASI colostrum.

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengkajian terhadap suatu objek tertentu. Pengkajian terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁽⁴⁾

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek tertentu sebagai suatu yang terdiri dari menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Sikap akan diikuti atau tidak oleh suatu tindakan berdasarkan pada sedikit atau banyaknya pengalaman seseorang.⁽⁶⁾ Sikap memiliki segi motivasi yang berarti segi dinamis menggapai suatu tujuan, sehingga berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif kecenderungan untuk mendekati, menyenangkan, mengharapkan suatu objek tertentu, sedangkan sikap negatif terdapat kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci atau tidak menyukai objek tertentu. Ini bisa Terjadi karena keberadaan responden berdekatan dengan petugas kesehatan atau fasilitas kesehatan sehingga memudahkan mendapatkan informasi serta pengobatan.⁽⁷⁾

Pada hasil penelitian di dapatkan nilai P Value yaitu 0,04 dimana terdapat hubungangn signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi kolostrum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan pemberian asi colostrum di puskesmas Soropia tahun 2018”, ada hubungan yang bermakna antara Sikap dengan Pemberian kolostrum pada Bayi Di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Penelitian yang dilakukan oleh Dita 2017 dengan Judul pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Klinik Siti Kholijah Hasibuan Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2017 di dapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian kolostrum.⁽⁸⁾

KESIMPULAN

Berdasarkan nilai P Value di temukan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi

colostrum di puskesmas Bataraguru Kecamatan Wolio Tahun 2023 dengan nilai P Value yang di peroleh $(0,04) < \alpha$ $(0,05)$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tulisan ini, semoga penelitian dan tulisan ini membawa manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khosidah A. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;9(1):75.
2. UNICEF. No Title. oint Child Malnutrition Estim. 2018;(UNICEF. UNICEF-WHO-World Bank: Joint Child Malnutrition Estimates 2018 edition – interactive dashboard [Internet]. 2018. Available from: <https://data.unicef.org/resources/global-nutrition-report-2017-nourishingsdgs/>).
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2022. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2021;
5. SINGARIMBUN EB. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kolostrum Dengan Motivasi Pemberian Kolostrum Di Desa Sidorejo Kecamatan Serapit Kabupaten Langkat Tahun 2019. *J Penelit Kebidanan Kespro*. 2020;3(1):48–56.
6. Astuti D, Yugistyowati A, Maharani O. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kolostrum dengan Motivasi Pemberian Kolostrum di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(3):156.
7. Fitria R, Prihatini F. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Nifas 0-3 Hari dengan Perilaku Pemberian Related Knowledge, Attitude Mothers with Post Partum 0-3 Days Colostrum Feeding in Newborn at Puskesmas Duren Sawit Jakarta Timur. 2015;34–45.
8. Anggeni U. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Choirul Mala, SKM, SST, M. Kes Palembang Tahun 2017. *J Kesehat dan* 2018;8(16):72–9.